

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infrastruktur jalan dan jembatan sangat berpengaruh terhadap kemajuan daerah, dengan adanya infrastruktur yang baik dapat mempercepat mobilisasi orang, barang dan jasa dari satu wilayah ke wilayah lain, serta membuka akses ke layanan publik seperti pendidikan dan kesehatan serta sektor pariwisata.

Kabupaten Pesisir Selatan secara geografis terletak di bagian selatan Provinsi Sumatera Barat, memiliki luas wilayah 5.749,89 km² dan panjang garis pantai sekitar 234 km. Wilayahnya membentang dari utara ke selatan di Pantai Barat Sumatera, Topografi Pesisir Selatan beragam, meliputi daratan, gunung, dan perbukitan yang merupakan perpanjangan gugusan Bukit Barisan. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap ketahanan jalan dan jembatan termasuk resiko ancaman pada infrastruktur transportasi. Ditambah lagi dengan adanya fenomena kenaikan suhu udara dan curah hujan yang tidak menentu akibat cuaca ekstrem mengakibatkan konstruksi jalan lebih rentan mengalami kerusakan. Bentuk Kerusakan infrastruktur jalan dan jembatan yang di terjadi saat ini pada beberapa ruas kabupaten Pesisir Selatan antara lain jalan aspal berlobang, longsoran tebing mengakibatkan tertimbunnya saluran drainase jalan serta badan jalan, material di sekitar pondasi jembatan mengalami gerusan akibat banjir.

Pemerintah Daerah melalui Dinas pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2024 mengalokasikan anggaran untuk kegiatan pemeliharaan jalan dan jembatan secara rutin dan berkala, diharapkan melalui kegiatan tersebut dapat mengoptimalkan jumlah Panjang jalan dan jembatan rusak yang dapat tertangani. Sehingga infrastruktur jalan dan jembatan dapat terjaga, berfungsi optimal, serta memberikan pelayanan

dan meningkatkan keselamatan kepada pengguna jalan.

1.2 Perumusan masalah

1. Bagaimana mengoptimalkan alokasi anggaran untuk mencapai berapa panjang jalan dan jembatan rusak yang dapat ditangani melalui kegiatan Pemeliharaan Rutin jalan dan Jembatan tahun anggaran 2024 ?
2. Bagaimana keterkaitan kondisi topografi, Geografis daerah serta cuaca ekstrim mempengaruhi kondisi jalan dan Jembatan di Kabupaten Pesisir Selatan.

1.3 Tujuan dan manfaat

1.1.1 Tujuan Pekerjaan pemeliharaan Rutin Jalan

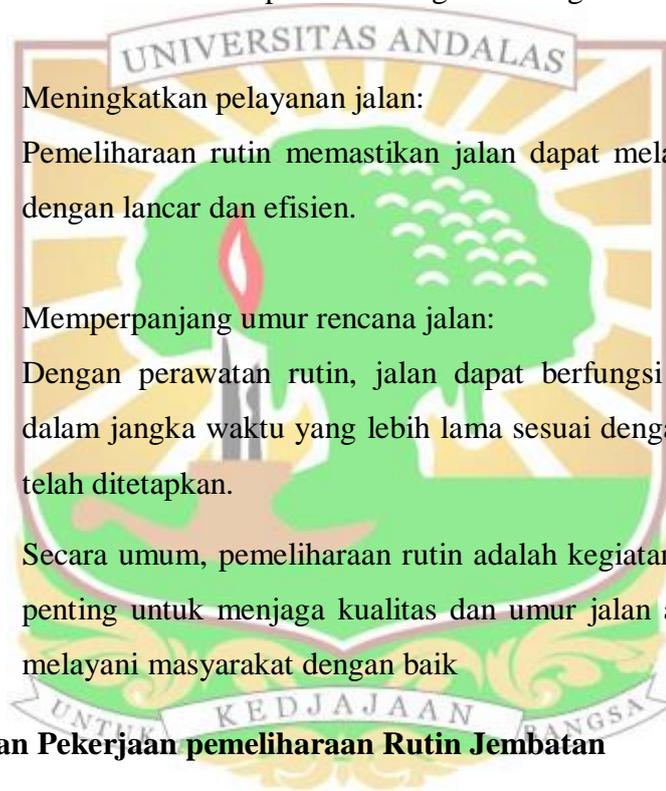
Tujuan pemeliharaan rutin jalan adalah untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal dalam melayani lalu lintas, sehingga keselamatan lalu lintas terjamin dan pelayanan jalan meningkat. Pemeliharaan rutin Jalan juga membantu memperpanjang umur jalan dan mencegah kerusakan yang lebih luas.

Berikut adalah beberapa tujuan spesifik pemeliharaan rutin jalan:

- Mempertahankan kondisi jalan:
Pemeliharaan rutin memastikan jalan tetap dalam kondisi baik, sesuai dengan desain awal dan standar pelayanan yang diharapkan.
- Mencegah kerusakan yang lebih luas:
Dengan melakukan pemeliharaan rutin, kerusakan kecil dapat diatasi sebelum berkembang menjadi kerusakan yang lebih parah dan membutuhkan perbaikan besar.
- Meningkatkan keselamatan lalu lintas:

Kondisi jalan yang baik mengurangi risiko kecelakaan akibat kondisi jalan yang rusak atau tidak memadai.

- Menurunkan biaya transportasi:
Jalan yang baik mengurangi biaya operasional kendaraan, seperti biaya bahan bakar dan perbaikan akibat kerusakan jalan.
- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi:
Jalan yang baik mendukung aktivitas ekonomi karena memudahkan transportasi barang dan orang.
- Meningkatkan pelayanan jalan:
Pemeliharaan rutin memastikan jalan dapat melayani lalu lintas dengan lancar dan efisien.
- Memperpanjang umur rencana jalan:
Dengan perawatan rutin, jalan dapat berfungsi secara optimal dalam jangka waktu yang lebih lama sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
Secara umum, pemeliharaan rutin adalah kegiatan preventif yang penting untuk menjaga kualitas dan umur jalan agar dapat terus melayani masyarakat dengan baik



1.1.2 Tujuan Pekerjaan pemeliharaan Rutin Jembatan

Tujuan pemeliharaan rutin jembatan adalah untuk menjaga kondisi jembatan agar tetap aman, berfungsi optimal, dan tahan lama, serta untuk memastikan keselamatan pengguna jalan.

Berikut adalah beberapa tujuan spesifik pemeliharaan rutin jembatan :

- Memastikan keamanan jembatan:

Pemeliharaan rutin membantu mencegah kerusakan yang lebih parah, memastikan jembatan tetap mampu menahan beban kendaraan, dan mengurangi risiko kecelakaan.

- Mempertahankan kinerja optimal:
Pemeliharaan memastikan permukaan jalan tetap rata, drainase berfungsi dengan baik, dan jembatan tetap mampu melayani lalu lintas secara efisien.
- Mencegah kerusakan yang lebih parah:
Pemeliharaan rutin, seperti pembersihan dan perbaikan ringan, membantu mencegah kerusakan yang lebih serius yang dapat mengganggu fungsi jembatan.
- Mengurangi risiko kecelakaan:
Dengan menjaga kondisi jembatan tetap baik, pemeliharaan rutin dapat mengurangi risiko kecelakaan akibat kondisi jalan yang buruk.
- Meningkatkan umur pakai jembatan:
Pemeliharaan rutin membantu memperpanjang umur pakai jembatan dan mengurangi biaya perbaikan yang lebih mahal di kemudian hari.
- Memastikan kelancaran lalu lintas:
Pemeliharaan rutin memastikan jembatan tetap dapat digunakan untuk melayani lalu lintas tanpa gangguan.
- Memudahkan inspeksi dan pemeliharaan lebih lanjut:
Pemeliharaan rutin menciptakan kondisi yang lebih baik untuk inspeksi dan pemeliharaan yang lebih mendalam

1.1.3 Manfaat Pekerjaan Pemeliharaan Rutin Jalan

Pekerjaan pemeliharaan rutin jalan sangat penting karena memiliki berbagai manfaat, antara lain memperpanjang umur jalan, mengurangi biaya perbaikan yang lebih besar di masa depan, menjaga keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan, serta menjaga kualitas dan kinerja jalan agar tetap optimal.

Berikut adalah penjelasan lebih detail tentang manfaat pemeliharaan rutin jalan:

- **Memperpanjang Umur Jalan:**
Pemeliharaan rutin, seperti penambalan lubang, perataan permukaan, dan pembersihan drainase, membantu mencegah kerusakan yang lebih parah dan memperpanjang umur jalan.
- **Mengurangi Biaya Perbaikan :**
Dengan melakukan pemeliharaan rutin, kerusakan kecil dapat diatasi sebelum menjadi lebih besar, sehingga biaya perbaikan yang diperlukan lebih rendah.
- **Menjaga Keselamatan dan Kenyamanan Pengguna Jalan:**
Kondisi jalan yang baik mengurangi risiko kecelakaan dan membuat perjalanan lebih nyaman bagi pengguna jalan.
- **Menjaga Kualitas dan Kinerja Jalan:**
Pemeliharaan rutin membantu menjaga kualitas jalan, meningkatkan kinerja, dan memastikan jalan dapat melayani lalu lintas dengan optimal.
- **Meningkatkan Efisiensi Transportasi:**
Jalan yang baik memungkinkan transportasi yang lebih efisien, baik untuk pengangkutan barang maupun orang.

- Meningkatkan Nilai Aset:
Pemeliharaan rutin membantu mempertahankan nilai aset jalan, sehingga dapat mengurangi kerugian investasi di masa depan.
- Mengurangi Dampak Lingkungan:
Jalan yang baik dapat mengurangi polusi udara dan kebisingan, serta mengurangi penggunaan bahan bakar yang berlebihan, sehingga berdampak positif pada lingkungan.
- Mendukung Pertumbuhan Ekonomi:
Jalan yang baik sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi, karena membantu mobilitas masyarakat dan barang, serta mendukung kegiatan industri dan bisnis

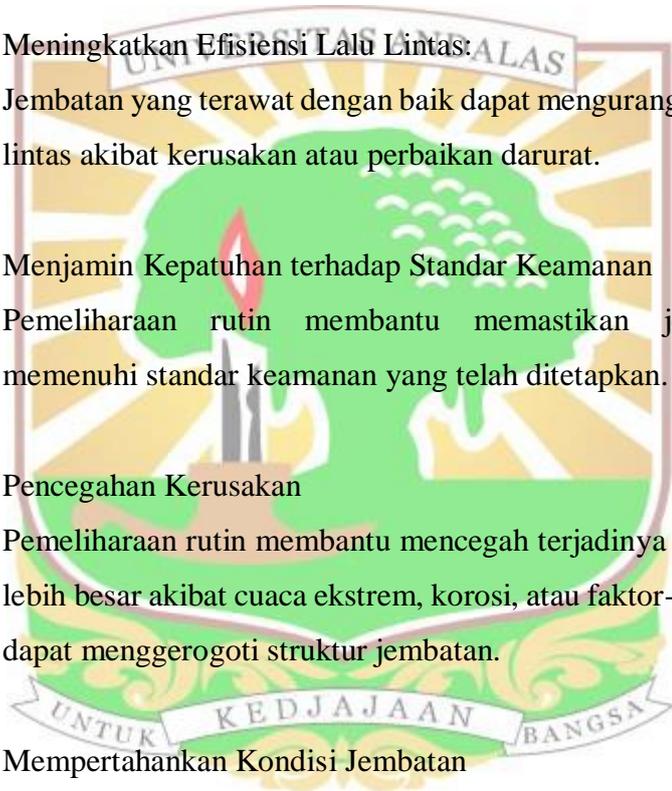
1.1.4 Manfaat Pekerjaan Pemeliharaan Rutin Jembatan

Pekerjaan pemeliharaan rutin jembatan sangat penting untuk menjaga kondisi jembatan agar tetap aman dan berfungsi optimal. Manfaat utamanya adalah meningkatkan keamanan pengguna jalan, memastikan kinerja jembatan tetap baik, serta memperpanjang umur jembatan. Pemeliharaan rutin juga dapat mengurangi biaya perbaikan darurat dan meningkatkan efisiensi lalu lintas.

Lebih detail, berikut adalah manfaat-manfaat utama dari pemeliharaan rutin jembatan:

- Meningkatkan Keamanan:
Pemeliharaan rutin membantu menjaga kondisi jembatan tetap baik, sehingga mengurangi risiko kecelakaan akibat kerusakan atau kegagalan struktur jembatan.
- Memastikan Kinerja Optimal:
Pemeliharaan rutin memastikan jembatan dapat terus berfungsi dengan baik, mendukung mobilitas dan aktivitas ekonomi masyarakat.

- Mengurangi Biaya Perbaikan Darurat:
Dengan menangani kerusakan kecil secara rutin, biaya perbaikan yang lebih besar akibat kerusakan parah dapat dihindari.
- Memperpanjang Umur Jembatan :
Pemeliharaan rutin membantu memperlambat proses degradasi dan kerusakan jembatan, sehingga memperpanjang umur pakai jembatan.
- Meningkatkan Efisiensi Lalu Lintas:
Jembatan yang terawat dengan baik dapat mengurangi gangguan lalu lintas akibat kerusakan atau perbaikan darurat.
- Menjamin Kepatuhan terhadap Standar Keamanan
Pemeliharaan rutin membantu memastikan jembatan tetap memenuhi standar keamanan yang telah ditetapkan.
- Pencegahan Kerusakan
Pemeliharaan rutin membantu mencegah terjadinya kerusakan yang lebih besar akibat cuaca ekstrem, korosi, atau faktor-faktor lain yang dapat menggerogoti struktur jembatan.
- Mempertahankan Kondisi Jembatan
Pemeliharaan rutin memastikan jembatan selalu dalam kondisi siap layan dan dapat digunakan untuk melayani lalu lintas.
- Mencegah Gangguan Lalu Lintas
Dengan menjaga kondisi jembatan tetap baik, pemeliharaan rutin membantu mencegah gangguan lalu lintas akibat kerusakan atau perbaikan darurat.



- **Menjamin Keamanan Pengguna Jalan**
Pemeliharaan rutin memastikan jembatan tetap aman bagi pengguna jalan, baik pejalan kaki, pengendara sepeda, maupun kendaraan bermotor.
- **Meningkatkan Kualitas Infrastruktur**
Pemeliharaan rutin membantu menjaga kualitas infrastruktur jalan dan jembatan, meningkatkan citra positif daerah, dan menarik investasi.
- **Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**
Dengan jembatan yang aman dan berfungsi dengan baik, pemeliharaan rutin berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan

1.4 Lingkup Pekerjaan

Lingkup Laporan Teknik ini adalah terkait dengan Pelaksanaan Pekerjaan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2024 meliputi :

1. Melakukan survei kondisi dan identifikasi Jalan dan jembatan, data dilengkapi dengan Foto dokumentasi dengan menampilkan keterangan koordinat, lokasi, tanggal dan keterangan lain.
2. Pengumpulan data kondisi jalan dan jembatan untuk skala prioritas
3. Pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan Rutin jalan dan Jembatan
4. pelaporan

1.5 Batasan Masalah

Agar Laporan ini terfokus pada rumusan masalah, adapun batasan masalah nya antara lain :

1. Laporan terkait Pelaksanaan serta panjang, jenis penanganan yang dicapai dalam Pekerjaan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Tahun Anggaran 2024.

2. Laporan tidak mengkaji tentang mutu, spesifikasi Teknis serta anggaran biaya pekerjaan

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang atau pengertian umum, perumusan masalah, asumsi dan sistematika penulisan

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan terkait kondisi rusaknya infrastruktur jalan dan Jembatan Kabupaten, Teknis Pelaksanaan, serta keselamatan kerja

Bab III METODOLOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan pekerjaan menggunakan sistem Swakelola

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan Resume Hasil Pekerjaan; nama ruas, panjang jalan dan Jembatan yang dipelihara berdasarkan jenis penanganan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab penutup berisi kesimpulan serta saran dari pekerjaan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Selatan tahun Anggaran 2024.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN